

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Konsep Kebudayaan

1. Pengertian Kebudayaan

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budia atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia. Bentuk lain dari kata budaya adalah kultur yang berasal dari bahasa Inggris yaitu culture dan bahasa Latin cultura. Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat setempat. V.H. Deryvendak mendefinisikan kebudayaan adalah kumpulan dari cetusan jiwa manusia sebagai yang beraneka ragam berlaku dalam suatu masyarakat.

Kebudayaan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari ini bersifat abstrak. Wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat. Wujud ini sering disebut dengan sistem sosial. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang saling berinteraksi, mengadakan kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya.

Dengan demikian dapat dikatakan budaya atau kebudayaan merupakan keseluruhan, kepercayaan, pengetahuan, nilai-nilai yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang isinya berupa perangkat-perangkat model pengetahuan atau sistem yang terdapat dalam simbol-

simbol yang ditransmisikan secara historis. Setiap daerah memiliki kebudayaan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai budaya masing-masing dari mata pencaharian, bahasa, kepercayaan dan kesenian.

2. Unsur Kebudayaan

Kluckhohn membagi sistem kebudayaan menjadi tujuh unsur kebudayaan universal atau disebut dengan kultural universal. Menurut Koentjaraningrat istilah universal menunjukkan bahwa unsur-unsur kebudayaan bersifat universal, dapat ditemukan di dalam kebudayaan semua bangsa yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Ketujuh unsur kebudayaan tersebut adalah :

a. Sistem Bahasa

Bahasa merupakan sarana bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan sosialnya untuk berinteraksi atau berhubungan dengan sesamanya. Dalam ilmu antropologi studi mengenai bahasa disebut dengan istilah antropologi linguistik. Menurut Kessing kemampuan manusia dalam membangun sosial yang diungkapkan secara simbolik, dan mewariskannya kepada generasi penerusnya bergantung pada bahasa. Dengan demikian, sangat bahasa menduduki porsi yang penting dalam analisa kebudayaan manusia.

b. Sistem pengetahuan

Sistem Pengetahuan dalam kultural universal berkaitan dengan sistem peralatan hidup dan teknologi karena sistem pengetahuan bersifat

abstrak dan berwujud didalam ide manusia. Sistem pengetahuan sangat luas batasannya karena mencakup pengetahuan manusia tentang berbagai unsur yang digunakan dalam kehidupannya. Banyak suku bangsa yang tidak dapat bertahan hidup apabila mereka tidak mengetahui dengan teliti pada musim- musim. Berbagai jenis ikan pindah ke hulu sungai. Selain itu, manusia tidak dapat membuat alat-alat apabila tidak mengetahui dengan teliti ciri-ciri bahan mentah yang mereka pakai untuk membuat alat-alat tersebut. Tiap kebudayaan selalu mempunyai suatu himpunan pengetahuan tentang alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, benda, dan manusia yang ada di sekitarnya.

c. Sistem Sosial

Unsur budaya berupa sistem kekerabatan dan organisasi sosial merupakan usaha antropologi untuk memahami bagaimana manusia membentuk masyarakat melalui berbagai kelompok sosial. Menurut Koentjaraningrat tiap kelompok masyarakat kehidupannya diatur oleh adat istiadat dan aturan-aturan mengenai berbagai macam kesatuan didalam lingkungan dimana dia hidup dan bergaul dari hari ke hari. Kesatuan sosial yang paling dekat dan dasar adalah kerabatnya, yaitu keluarga inti yang dekat dan kerabat yang lain. Selanjutnya, manusia akan digolongkan ke dalam tingkatan-tingkatan lokalitas geografis untuk membentuk organisasi sosial dalam kehidupannya.

d. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi

Manusia selalu berusaha untuk mempertahankan hidupnya sehingga mereka akan selalu membuat peralatan atau benda-benda tersebut. Perhatian awal para antropolog dalam memahami kebudayaan manusia berdasarkan unsur teknologi yang dipakai suatu masyarakat berupa benda- benda yang dijadikan sebagai peralatan hidup dengan bentuk dan teknologi yang masih sederhana.

Dengan demikian, bahasan tentang unsur kebudayaan yang termasuk dalam peralatan hidup dan teknologi merupakan bahasan kebudayaan fisik.

e. Sistem Religi

Asal mula permasalahan fungsi religi dalam masyarakat adalah adanya asal mula permasalahan. Fungsi religi dalam masyarakat adalah adanya pernyataan mengapa manusia percaya kepada adanya suatu kekuatan gaib atau supranatural yang dianggap lebih tinggi dari pada manusia dan mengapa manusia itu melakukan berbagai cara untuk berkomunikasi dan mencari hubungan-hubungan dengan kekuatan-kekuatan natural tersebut.

f. Sistem Mata Pencaharian Hidup

Mata pencaharian atau aktivitas ekonomi suatu masyarakat menjadi fokus kajian penting etnografi. Penelitian etnografi mengenai suatu kelompok masyarakat atau sistem perekonomian mereka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

g. Kesenian

Perhatian ahli antropologi mengenai seni bermula dari penelitian etnografi mengenai aktivitas kesenian suatu masyarakat tradisional. Deskripsi yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut berisi mengenai benda-benda atau artefak

yang memuat unsur seni, seperti patung, ukiran dan hiasan penulisan etnografi awal tentang unsur seni kebudayaan manusia lebih mengarah pada teknik-teknik dan proses pembuatan benda seni tersebut. Selain itu deskripsi etnografi awal tersebut juga meneliti perkembangan seni musik, seni tari, dan seni drama dalam suatu masyarakat. Bertolak dari pikiran Kluckhohn dan Koentjaraningrat tentang unsur-unsur penting yang dihidupi oleh masyarakat Kabupaten Sikka. Hal ini terlihat dari keseharian masyarakat setempat melalui sistem pengetahuan masyarakat Kabupaten Sikka. Selain dari pada itu terlihat dengan jelas melalui nyayian *Teka Iku* dengan keistimewaan dalam lirik lagu daerah masyarakat Kabupaten Sikka.

B. Konsep Seni

Istilah seni pada umumnya berasal dari kata "ars" (latin) atau "art" (inggris) yang artinya Kemahiran keberadaan kesenian didasari oleh dorongan kodrat resapan jiwa manusia akan keindahan serta didukung pula fungsi-fungsi yang dimilikinya, bagi kepentingan manusia baik seniman selaku pencipta ataupun masyarakat umum. Kesenian sebagai salah satu aktivitas budaya masyarakat dalam hidupnya tidak pernah berdiri sendiri. Bentuk dan fungsinya berkaitan erat dengan masyarakat dimana kesenian itu hidup dan berkembang.

C. Konsep Makna

Makna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu :maksud pembicara atau penulis. Makna adalah proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan. Arti istilah makna yang dijelaskan oleh salah satu filsuf yakni Rahmat (1996) yakni:

- 1) Menjelaskan makna secara ilmiah.
- 2) Mendeskripsikan kalimat secara ilmiah.
- 3) Menjelaskan makna dalam proses komunikasi.

Kebudayaan bangsa dari berbagai penjuru nusantara yang sangat kaya ragam dan sarat makna melalui pengamatan terhadap keindahan warisan-warisan seni budaya. Salah satu kebudayaan yang diwariskan masyarakat Kabupaten Sikka yaitu lagu *Teka Iku* yang memiliki arti dan makna yang khas bagi masyarakat Kabupaten Sikka.

D. Pengertian Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:43) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Menurut Tambajong (dalam skripsi Yudhi: 8) analisis suatu disiplin ilmiah antara ilmu jiwa, ilmu hitung dan filsafat untuk menguraikan musik melalui jalinan nada, irama dan harmoni dengan membahas gejala sadar dan tidak sadar pada kesatuan komposisi.

Melihat teori tersebut peneliti menyimpulkan bahwa analisis merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk menggali lebih dalam dan menguraikan segala sesuatu. Apabila dikaitkan dengan lagu *Teka Iku* maka dapat diterapkan analisis kepada sebuah lagu untuk menggali secara lebih dalam tentang bagaimana fungsi lagu yang terdapat pada lagu *Teka Iku*.

E. Konsep Lagu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:486) pengertian lagu ada beberapa macam :

- 1) Ragam suara yang berirama (dalam bercakap bernyanyi ,membaca, dan sebagainya).
- 2) Nyanyi-nyanyian perjuangan.
- 3) Film yang menjadi dasar cerita film kebangsaan lagu resmi Negara.

Menurut Rahardjo (1990:72), lagu mengandung 2 makna yaitu :

- 1) lagu yang sedang disenangi masyarakat tertentu.
- 2) Jenis lagu yang sedang disajikan kepada pendengar. dan kebebasan dalam menggunakan ritme atau jenis instrument.

Hardjana (1983:486) menjelaskan bahwa lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap,bernyanyi,membaca, dan sebagainya). Lagu adalah bagian dari karya musik dan musik adalah salah satu bagian dari karya seni. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lagu adalah suara berirama yang dipadukan dengan ritme-ritme tertentu dalam irama, sehingga akan muncul berbagai jenis lagu, seperti keroncong, dangdut, pop, dan rock.

F. Nyanyian

Nanyian adalah salah satu bentuk kesenian yang menyampaikan maksud melalui syair-syair dengan iringan nada- nada tertentu yang membentuk satu kesatuan bunyi(Deki 2011:171). Dalam kaitannya dengan nyanyian tradisional

Teka Iku terdapat syair-syair bermakna serta alunan nada yang menjadi satu kesatuan, didalamnya Nyanyian *Teka Iku* memiliki syair-syair dengan keunikan pada bentuknya yang bersajak. Syair-syair itu pada umumnya dibuat dalam susunan kata yang puitis dengan memiliki nilai-nilai estetis yang tinggi. Nyanyian rakyat lebih luas peredarannya pada suatu masyarakat dari pada lagu-lagu lainnya. Untuk mengenal nyanyian *Teka Iku* secara lebih dalam, Peneliti mencoba mengulasnya dari tiga unsur penting yang meliputi bentuk, struktur, melodi dan syair, yakni sebagai berikut:

1) Bentuk

Pada umumnya nyanyian tradisional lebih sulit dianalisa dari nyanyian pop. Hal ini dikarenakan bentuk nyanyian rakyat yang beraneka ragam, meliputi yang paling sederhana sampai yang cukup rumit. Bentuk nyanyian tradisi yang lisan cenderung bertahan sangat lama dan memiliki banyak varian-varian.

2) Melodi

Melodi adalah tingkatan tinggi-rendah dan panjang- pendeknya sebuah nada dalam musik (nyanyian *Teka Iku*). Melodi akan terdengar seolah bergerak naik turun dengan bentuk irama yang pada situasi tertentu akan beriringan dan juga sebaliknya. Melodi yang diartikan sebagai nada dalam waktu adalah tentang hasil bunyi yang kadang tanpa iringan atau malah merupakan bagian dari rangkaian nada dalam sebuah rentetan waktu (Karl-Edmund Prier, 2004:41).

3) Syair

Syair merupakan simbol bahasa yang digunakan oleh komponis dalam mengekspresikan mempermudah dalam pendengar perasaan untuk mencerna karya musiknya. Dalam syair terkadang komponis mengadakan perulangan.

Perulangan melodi atau syair merupakan salah satu cara untuk memberi penekanan pada emosi lagu tersebut. Syair dalam nyanyian *Teka Iku* mengandung makna yang mendalam. Syair pada lagu *Teka Iku* disampaikan dalam bentuk rangkap dan menjadi gemaran masyarakat. Setiap rangkap dalam syair terdiri dari empat baris dan semuanya mengandung makna serta memiliki bentuk seperti pengajaran. Makna yang dimaksud adalah tentang pesan-pesan tersirat yang terkandung dalam nyanyian *Teka Iku*.

Dalam kajian tentang syair secara umum terdapat unsur- unsur yang menjadi pembentuknya antara lain:

a. Unsur Intrinsik syair meliputi:

- 1) Tema, merupakan ide pokok yang ingin penyair itu sampaikan melalui syair kepada para penikmat. Tema yang digunakan oleh sang penyair itu beragam. Contohnya seperti tentang: kebudayaan, kemanusiaan, agama, alam, keindahan, pendidikan, budi pekerti, dan lain sebagainya.
- 2) Perasaan, merupakan sesuatu yang ingin penyair utarakan/ungkapkan melalui syair dengan ciri khasnya, cara pandanganya, serta karakteristik tertentu.

- 3) Nada, merupakan suatu intonasi atau juga penekanan dalam isi syair yang berupa mengejek, menasehati, bergurau, bergembira atau juga mengeritik.
- 4) Amanat, merupakan suatu pesan atau nasehat yang ingin penyair sampaikan kepada tiap-tiap penikmat. Umumnya pesan didalam syair ini sulit ditafsirkan karena mengandung makna kuat.

Melihat kajian di atas peneliti menyimpulkan bahwa analisis merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk menggali lebih dalam dan menguraikan segala sesuatu. Apabila dikaitkan dengan lagu *Teka Iku* maka dapat diterapkan analisis kedalam sebuah lagu untuk menggali secara lebih dalam tentang bagaimana fungsi lagu yang terdapat pada lagu *Teka Iku*.

b. Unsur Ekstrinsik Syair meliputi:

- 1) Latar belakang kehidupan penyairnya.
- 2) Pendidikan penyair.
- 3) Latar belakang budaya dan sosial.
- 4) Adat atau juga kebiasaan masyarakat setempat.

G. Makna Syair Dalam Lagu

Makna adalah bagian yang tidak terpisahkan dari semantic dan selalu melekat dari apa yang kita tuturkan. Menurut Ullman (dalam Mansoer Pateda, 2001:82) mengemukakan bahwa makna adalah hubungan antara makna dengan pengertian. Dalam hal ini Ferdinand Saussure (dalam Abdul Chear, 1994:286) mengungkapkan pengertian makna sebagai pengertian atau konsep yang dimiliki atau terdapat pada suatu tanda linguistik. Dalam Kamus Linguistik, pengertian makna dijabarkan menjadi:

- 1) Maksud pembicara.
- 2) Pengaruh penerapan bahasa dalam pemakaian persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia.
- 3) Hubungan dalam arti kesepadanan atau ketidak sepadanan antara bahasa atau antar ujaran dan semua hal yang ditunjukkannya.